

Pelatihan Menulis Produk Jurnalistik dan Cerpen di Media Massa

Hasan Busri, Moh. Badrih, Abd. Rani, Khoirul Muttaqin*

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*e-mail korespondensi: k.muttaqin89@unisma.ac.id

Abstract

This community service with the title "Training on Writing Journalistic Products and Short Stories is a community service carried out by PBSI FKIP Unisma lecturers at MA Al-Maarif Singosari, Malang Regency. This service is carried out by the trainer method, namely there is a process of approach, facility provision, training, and evaluation. This was motivated by the principal's information that said that almost no students wrote in the mass media outside the school. Even though the school is a well-known school in the region and it will be very important to write in the mass media outside the school. The results of the service explained that the students were very enthusiastic in the training. There are two stages of training, namely the delivery of material and the evaluation of written products. The master copy technique is used in this platihan. It is used to trigger students to be able to write well according to the example of writing by writers who are experts. Students are also able to write by making changes to almost all parts of the modeled. The result of this devotion is that there is a product that deserves to be sent to the mass media by having to go through editing first.

Keywords: training ; writing ; journalistic products ; short stories; mass media.

Abstrak

Pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Menulis Produk Jurnalistik dan Cerpen ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen PBSI FKIP Unisma di MA Al-Maarif Singosari Kabupaten Malang. Pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan, yakni ada proses pendekatan, penyediaan fasilitas, pelatihan, dan evaluasi. Hal itu dilatarbelakangi oleh informasi kepala sekolah yang menyampaikan bahwa hampir tidak ada siswa yang menulis di media massa luar sekolah. Padahal sekolah tersebut merupakan sekolah ternama di wilayahnya dan akan sangat penting untuk menulis di media massa luar sekolah. Hasil pengabdian memaparkan bahwa siswa sangat antusias dalam pelatihan tersebut. Ada dua tahap pelatihan, yakni penyampaian materi dan evaluasi produk tulisan. Teknik kopi master digunakan dalam pelatihan ini. Hal itu digunakan untuk memantik siswa agar mampu menulis dengan baik sesuai contoh tulisan penulis yang sudah ahli. Siswa pun mampu menulis dengan sudah melakukan perubahan hampir seluruh bagian yang dicontoh. Hasil pengabdian ini adalah adanya produk yang layak dikirim ke media massa dengan harus melalui penyuntingan terlebih dahulu.

Kata Kunci: pelatihan ; menulis ; produk jurnalistik ; cerpen; media massa.

Accepted: 2023-01-17

Published: 2023-01-26

PENDAHULUAN

Pelatihan atau sering dikenal dengan nama training merupakan suatu usaha pembelajaran suatu keterampilan. Pengertian pelatihan dikemukakan oleh Noe, Hollenbeck, Gerhart & Wright (2003:251), yakni *training is a planned effort to facilitate the learning of job-related knowledge, skills, and behavior by employee*. Dengan demikian, pelatihan memiliki arti suatu usaha penyediaan fasilitas, teknik, serta strategi dalam pembelajaran suatu kemampuan yang ditargetkan kepada pesertanya. Hal itu tentu sangat baik dilakukan untuk membuat peserta mempunyai kemampuan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari mereka.

Ada dua indikator utama keberhasilan program pelatihan menurut Notoadmodjojo (1991: 53) yakni, (1) peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan (2) perubahan perilaku yang tercermin pada sikap disiplin.

Sebagai masyarakat akademik siswa diharapkan mampu menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan. Jenis tulisan yang digunakan sebagai saran untuk menuangkan pemikiran siswa sangatlah bermacam-macam, seperti jenis penulisan ilmiah dan nonilmiah yang mana jenis ilmiah masih bisa dibagi lagi artikel, makalah, paper, skripsi, tesis, dan disertasi (Widodo, 2018; Badrih, 2021),

sedangkan karya nonilmiah seperti novel, roman, cerpen, puisi, dan drama. Selain itu, ada pula jenis tulisan jurnalistik, meliputi berita, artikel, dan tajuk.

Agar tulisan dapat dibaca oleh khalayak umum, siswa dapat mempublikasikannya dalam beberapa media, seperti jurnal, media massa, buku, dan juga media sosial. Dengan dipublikasikannya tulisan tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi dan inspirasi kepada khalayak umum.

Pada kegiatan pengabdian ini dikhususkan pelatihan menulis produk jurnalistik dan cerpen di media massa. Hal itu disebabkan beberapa faktor, seperti, masih jarang adanya pelatihan seperti ini dan juga siswa tertarik karena berkaitan dengan media massa.

Karya ilmiah pada umumnya terbagi menjadi dua, yakni populer dan murni. Karya ilmiah populer sering kali ditemukan di koran, majalah, atau media massa lainnya. Pada umumnya karya ilmiah populer itu ditulis dalam bentuk artikel.

Sementara itu, karya ilmiah murni mempunyai aturan yang lebih kompleks. Sistematikanya pun lebih baku. Biasanya karya ini ditulis di jurnal, prosiding, buku ber-ISBN, atau dipaparkan di seminar nasional dan internasional.

Dalam kegiatan pelatihan ini difokuskan pada karya ilmiah populer yang juga merupakan salah satu produk jurnalistik, yakni artikel. Selain itu, produk jurnalistik lainnya seperti, berita dan tajuk juga menjadi pertimbangan dalam pelatihan ini. Produk jurnalistik ini dapat digolongkan ke dalam jenis tulisan nonfiksi.

Sementara itu, cerpen merupakan tulisan fiksi. Untuk memadahi siswa yang tertarik menulis fiksi cerpen dipertimbangkan dalam pengabdian ini. Cerpen ini menjadi jenis tulisan bagi siswa yang suka membuat karangan yang tidak nyata. Dengan demikian, ada tawaran jenis tulisan lain dari yang sebelumnya dibahas, yakni tulisan nonfiksi. Menurut Nurgiyantoro (2010: 10—11) cerpen mempunyai kekhasan yang unik, yakni menyampaikan masalah yang luas dalam cerita yang pendek. Dengan demikian, peserta mampu menuangkan idenya yang luas dalam karangan yang pendek. Pelatihan ini memang merupakan salah satu langkah bagi siswa agar dapat menulis cerpen Jaelani (2022).

Target pengabdian ini adalah siswa MA Al-Ma'arif Singosari, Kabupaten Malang. Hal itu dikarenakan adanya informasi dari kepala sekolah, Abdul Kadir, M.H., bahwa kegiatan kepenulisan di sekolah tersebut memang berjalan, tetapi tidak intensif. Apalagi belum ada siswa yang menulis di media massa. Dengan demikian, tawaran memberi pelatihan menulis produk jurnalistik dan cerpen untuk siswa MA al-Ma'arif disambut baik oleh pihak sekolah.

METODE

Adapun langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pendekatan

Untuk memperlancar kegiatan ke depannya, perlu dilakukannya teknik pendekatan dalam memberikan pemahaman siswa MA Al-Ma'arif Singosari agar mengizinkan untuk meneliti dan memberikan motivasi agar siswa MA Al-Ma'arif Singosari menulis di media massa dan agar masyarakat termotivasi untuk terus belajar.

2. Penyediaan Fasilitas

Ketika mereka telah paham tentang program kami, salah satu hal yang pasti terpikirkan oleh mereka adalah fasilitas. Maka cara kami selanjutnya adalah menyediakan fasilitas yang akan digunakan yaitu microfon, salon bangku, kursi, dan tempat yang layak untuk melatih. Kami juga akan memberikan siswa MA Al-Ma'arif Singosari makanan ringan serta minuman dalam proses pelatihan agar mereka tidak jenuh dan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan.

3. Pelatihan

Dalam mewujudkan tujuan dari penelitian ini, yang terpenting adalah melakukan pelatihan kepada peserta. Dalam melakukan pelatihan, ada dua metode yang dilakukan yaitu pemberian teori dan pemberian praktik. Pemberian teori dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada masyarakat, dilakukan dengan metode presentasi dan tanya jawab agar peserta tidak merasa bosan. Selanjutnya yaitu dengan metode praktik secara langsung. Hal ini dilakukan agar peserta mampu mengimplementasikan secara langsung ilmu yang didapatkannya serta akan lebih mudah memahaminya dan agar siswa MA Al-Ma'arif Singosari berani menulis di media massa. Dalam pelatihan peserta juga akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Hal ini dilakukan agar

mereka bisa saling bekerjasama dalam proses pembelajaran. Selama pelatihan dilakukan, tak lupa dengan mematuhi protokol covid-19.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Adapun teknik kompetisi dengan melaksanakan acara yang membutuhkan untuk menulis di media massa serta dilakukan untuk menambah motivasi peserta agar lebih giat dan lebih berani dalam menulis di media massa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan produk jurnalistik dan cerpen di media massa bagi siswa yang tergabung di ekstrakurikuler kepenulisan MA Al-Ma'arif Singosari dihadiri oleh hampir 50 siswa kelas X, XI, dan XII. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Selain itu, saat diminta menunjukkan kemampuan mereka. Banyak siswa yang mengangkat tangan dan maju mempresentasikan hasil karya mereka. Berikut gambar antusiasme siswa MA Al-Ma'arif Singosari.



Gambar 1. Siswa berusaha memaparkan karya mereka

Pada saat klinik penulisan produk jurnalistik dan cerpen, peserta diberikan suatu contoh tulisan produk jurnalistik dan cerpen. Dengan teknik kopi master, peserta diminta mengubah tulisan dari penulis ternama tersebut sesuai dengan imajinasi peserta. Teknik kopi master merupakan teknik yang digunakan untuk mengembangkan ide dengan cara mencari inspirasi dari penulis yang sudah dianggap kompeten dalam jenis tulisan tersebut (Marahimin, 1994: 11). Teknik ini meliputi empat langkah yakni, (1) membaca tulisan yang menjadi model, (2) melihat isi dan bentuk tulisan tersebut, (3) menganalisis serta membuat kerangka tulisan berdasarkan model, (4) meniru ide, kerangka, dan teknik penulisan dari model tersebut. Teknik ini digunakan untuk

melihat bagaimana penulis yang dijadikan panutan mengembangkan idenya dalam sebuah gagasan. Dengan demikian akan memudahkan siswa dalam mengembangkan gagasan mereka. Dengan teknik tersebut, siswa pun berhasil melakukan mengembangkan gagasan mereka dengan baik. Mereka meniru sistematika penulisan dari penulis ternama menjadi tulisan mereka. Pengabdian mengarahkan kepada siswa agar memperhatikan lagi tulisan mereka. Mereka diarahkan selalu melihat karya mereka dan memastikan bahwa tidak ada unsur plagiasi dalam karya mereka. Setelah dipastikan bahwa tidak ada unsur plagiasi di dalam karya itu, barulah mereka diperbolehkan mengirim karya itu ke media massa.

Antusiasme peserta semakin jelas dalam kesempatan tanya-jawab. Beberapa siswa berebut bertanya tentang teknik kopi master ini. Mereka bertanya tentang kelebihan dan kekurangan teknik kopi master. Mereka mengubah hampir seluruh tulisan yang mereka amati agar tidak terjadi plagiat. Mereka juga memanfaatkan aplikasi Ms. Word untuk mencari dan mengubah hal-hal yang dirasa perlu mereka ubah. Pengabdian memberikan informasi penggunaan Ms. Word kepada siswa, seperti, find and replace, penandaan, penerjemahan, dan lain sebagainya. Hal itu membuat siswa mendapat informasi baru tentang penggunaan Ms. Word. Kita ketahui bahwa Ms. Word ternyata banyak manfaatnya. Seperti yang dipaparkan Wisnumurti (2023) bahwa penggunaan Ms. Word perlu dilatihkan karena banyak fitur yang belum dipahami oleh beberapa orang.

Teknik ini terbilang efektif bagi penulis pemula. Penulis ternama yang sudah mempunyai banyak kapasitas dalam penulisan teks, tentu selalu teliti dan unik dalam menulis karya yang mereka buat. Dengan demikian, peserta akan memperoleh informasi dan pengetahuan dalam pengolahan gagasan menjadi tulisan yang layak diterbitkan ketika mereka menulis teks yang mereka ciptakan.

Penulisan produk jurnalistik dan cerpen memang menjadi kegiatan yang dapat dikatakan sesuai dengan teknik kopi master. Produk jurnalistik seperti, artikel dan berita, lebih mudah dibuat ketika menggunakan teknik ini. Dengan adanya inspirasi dari tokoh penulis ternama, penulis pemula akan lebih mudah mengembangkan idenya. Apalagi jika dikirim ke media massa. Media massa pada umumnya mempunyai karakteristik tertentu, jika kegiatan menulis ini terinspirasi dari penulis ternama dari media massa itu, tentu kesempatan untuk termuat juga lebih besar.

Kegiatan ini ditutup dengan membacakan beberapa karya siswa yang sudah selesai. Setelah itu, beberapa siswa lain memberi tanggapan positif tentang tulisan yang diciptakan oleh teman mereka. Akan tetapi, ada juga beberapa tanggapan yang mengarah ke saran perbaikan bagi tulisan teman mereka tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa pelatihan ini, selain mengajak mereka untuk produktif menulis teks, juga mengajak mereka untuk dapat menilai teks yang ditulis oleh temannya. Pada dasarnya mereka sudah dapat menciptakan karya dengan teknik kopi master ini. Akan tetapi, karena masih ada beberapa peserta yang masih perlu merevisi tulisan mereka, maka proses pendampingan kiranya harus tetap berlanjut. Dengan demikian, keberlanjutan pelatihan kepenulisan dirasa sangat penting untuk mewedahi bakat yang mereka miliki.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Produk jurnalistik dan cerpen di Media Massa bagi Siswa MA Al-Ma'arif Singosari, Kabupaten Malang mendapat sambutan yang baik dari peserta. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang hampir mencapai 90%. Peserta terdiri dari anggota ekstrakurikuler kepenulisan MA Al-Ma'arif Singosari.

Oleh karena keterbatasan waktu, klinik penyusunan produk dan cerpen di media massa dilanjutkan secara daring, dimana peserta mengirimkan hasil kerangka artikel yang telah disusun lewat surel dan instruktur melakukan revidu sekaligus revisi jika diperlukan untuk mencapai target luaran dari kegiatan ini.

Demikian artikel pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Penulisan Produk Jurnalistik dan Cerpen di Media Massa bagi Siswa MA Al-Ma'arif Singosari" yang kami laksanakan sebagai perwujudan atas tugas Tri Dharma

Perguruan Tinggi bidang Pengabdian Masyarakat. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan, sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini, kami mengharap masukkan demi perbaikan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrih, Moh. 2021. *Bahasa Indonesia Research Kaidah Strategi dan Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Literasi Nusantara.
- Jaelani, Asep Jejen, dkk. 2022. "Pelatihan Menulis Cerpen pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Longkewang, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan". *Jurnal Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 2, Hlm. 138—144.
- Marahimin, I. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Noe, R.A., Hollenbeck, J.R., Gerhart, B. and Wright, P.M. 2008. *Human Resource Management: Gaining a competitive advantage*. New York: McGraw Hill.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekidjo, Notoatmodjojo. 1991. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, A.P.A. 2018. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Wisnumurti, dkk. 2023. "Pelatihan Optimalisasi Microsoft Office untuk Meningkatkan Kegiatan Mahasiswa Mahasiswi pada Pengabdian Masyarakat di Universitas Mahakarya Asia Baturaja". *Jurnal BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4 No. 1 Hlm. 410—415.